

**PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT DAN
PROSEDUR *REVIEW* & KONTROL KUALITAS TERHADAP
PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT
(Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

Ani Nurtiyani

B 200 110 208

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, DAN PROSEDUR REVIEW & KONTROL KUALITAS TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).

Yang ditulis oleh :

ANI NURTIYANI

B 200 110 208

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima :

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing



(Drs Wahyono, MA, Ak)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E, M.Si.)

**PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT DAN PROSEDUR
REVIEW & KONTROL KUALITAS TERHADAP PENGHENTIAN
PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT**

(Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)

Ani Nurdiyani (B200110208)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

The research aimed to analyse the influence of time pressure, audit risk, review procedure and quality control to premature sign-off of audit procedure. This conduct will create a situation that usually called as reduced audit quality behaviors.

The population of this research are all auditors working on the CPA's of the relic in Surakarta and Yogyakarta. While the sample of this research are some of the auditor's working relic in Surakarta and Yogyakarta. Determination of samples by using purposive sampling method. The data that used by this research is primary data, it was collected by questionnaires. The questionnaire was distributed to a number of 50-50 the questionnaire and everything can be processed. This research used multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the pressure of time, the risk of premature cessation of effect on audit upon audit procedures. Whereas the review procedure & quality control has no effect on the premature termination upon audit procedures.

Keywords: *premature sign-off audit procedures, time pressure, audit risk, review procedures and quality control.*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan waktu, risiko audit, dan prosedur *review* & kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner yang disebarikan sejumlah 50 kuesioner dan 50 kuesioner tersebut semuanya dapat diolah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tekanan waktu, risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan prosedur *review* & kontrol kualitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Kata kunci: Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, Tekanan Waktu, Risiko Audit, dan prosedur *review* & kontrol kualitas.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku profesional akuntansi publik salah satunya diwujudkan dalam bentuk menghindari perilaku menyimpang dalam audit (*dysfunctional audit behavior*). Perilaku disfungsional yang dimaksud di sini adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit. Perilaku ini mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung diantaranya adalah *premature sign-off* atau penghentian prosedur audit secara dini, pemerolehan bukti yang kurang, pemrosesan yang kurang akurat, dan kesalahan dari tahapan-tahapan audit (Qurrahman, dkk. 2012).

Pengaruh perilaku disfungsional internal auditor dihasilkan dari tekanan *budged* waktu atas kualitas audit merupakan masalah signifikan.

Untuk mengurangi disfungsional perilaku internal auditor yang tidak etis dan melanggar standar profesional, penugasan kepada internal auditor mempertimbangkan pengalaman, kompetensi, dan keahliannya untuk dapat mencapai tujuan audit. Demikian pula pelaksanaannya memerlukan *review* dan supervisi atasannya untuk memberikan keyakinan apakah prosedur audit telah dilaksanakan dan apakah informasi yang diperoleh merupakan informasi yang cukup dan kompeten. Kecukupan *review* dan supervisi yang memadai mampu mendeteksi perilaku disfungsional, seperti penghentian prematur prosedur audit (Supardi, 2011).

Penghentian prematur atas prosedur audit tersebut menyebabkan pengurangan kualitas dalam audit yang diartikan sebagai pengurangan mutu dalam pelaksanaan audit yang dilakukan secara sengaja oleh auditor. Ada beberapa alasan mengapa auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit: (a) terbatasnya jangka waktu pengauditan yang ditetapkan, (b) anggapan bahwa prosedur audit yang dilakukan tidak penting, (c) prosedur audit tidak material, (d) prosedur audit yang kurang dimengerti, (e) terbatasnya waktu penyampaian laporan audit, dan (f) faktor kebosanan auditor (Wahyudi, dkk 2011).

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulina, dkk (2010) yang menggunakan variabel tekanan waktu dan tindakan supervisi dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel tindakan supervisi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan waktu, risiko audit, dan prosedur *review* & kontrol kualitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT DAN**

PROSEDUR *REVIEW* & KONTROL KUALITAS TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT”. (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Dan Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
2. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
3. Apakah prosedur *review* & kontrol kualitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara:

1. Tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Prosedur *review* & kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Auditing

Menurut Halim (2008), definisi audit yang berasal dari ASOBAC (*A Statement of Basic Accounting Concepts*) adalah sebagai berikut:

“Auditing adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan”.

1. Standar Auditng

Menurut Liantih (2010), Standar auditing berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu pelaksanaan audit serta dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai. Standar auditing merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Standar ini meliputi pertimbangan kualitas profesional auditor, seperti keahlian dan independensi, persyaratan pelaporan, dan bahan bukti. Standar auditing terdiri dari sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (IAI,2001:150.1)

2. **Prosedur Audit**

Standar pekerjaan lapangan ketiga menyebutkan beberapa prosedur audit yang harus dilaksanakan oleh auditor dalam mengumpulkan berbagai tipe bukti audit. Prosedur audit adalah instruksi rinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit. Prosedur audit yang disebutkan dalam standar tersebut meliputi inspeksi, pengamatan, penerimaan keterangan, dan konfirmasi (Mulyadi, 2002).

B. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Prosedur audit meliputi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh auditor dalam melakukan audit. Prosedur audit ini sangat diperlukan bagi asisten agar tidak melakukan penyimpangan dan dapat bekerja secara efisien dan efektif (Malone & Robert, 1996 dalam Wahyudi, 2011).

Auditor terkadang menghentikan (meniadakan) prosedur audit tertentu dalam pelaksanaan penugasan. Menurut Ragunathan (1991) dalam Liantih (2010), penghentian prematur atas prosedur audit adalah dihentikannya langkah-langkah dalam program audit sehingga satu atau lebih dari prosedur audit tidak terlengkapi. Dalam konteks auditing, manipulasi akan dilakukan dalam bentuk perilaku disfungsional. Perilaku ini adalah alat bagi auditor untuk memanipulasi proses audit dalam upaya mencapai tujuan kinerja individual.

Praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini berdampak terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor. Praktik tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tuntutan hukum terhadap auditor. Praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini juga dapat mengakibatkan informasi yang telah dikumpulkan oleh auditor menjadi tidak valid, tidak akurat, dan secara langsung dapat mengancam reliabilitas laporan keuangan yang telah diaudit (Andriyani, 2013).

C. Tekanan Waktu

Tekanan waktu (*time pressure*) suatu keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya. *Time pressure* memiliki dua dimensi yaitu *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. *Time budget pressure* merupakan keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan *time deadline pressure* yaitu kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas auditnya tepat pada waktunya (Heriningsih, 2001 dalam Wahyudi 2011).

D. Risiko Audit

Risiko audit adalah risiko yang terjadi dalam hal auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Halim, 2008). Tanggung jawab auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Dalam memberikan pendapatnya, auditor harus mempertimbangkan risiko audit dan materialitas untuk merencanakan audit dan merancang prosedur audit serta memperoleh bukti audit kompeten yang cukup.

Risiko audit, dibagi menjadi 2 bagian, yaitu (Mulyadi, 2002) :

- a. Risiko audit keseluruhan (*Overall audit risk*)
- b. Risiko audit individual

E. Prosedur Review & Kontrol Kualitas oleh Kantor Akuntan Publik

Prosedur *review* merupakan proses pemeriksaan atau meninjau ulang hal atau pekerjaan untuk mengatasi terjadinya indikasi ketika staf auditor telah menyelesaikan tugasnya, padahal tugas yang disyaratkan tersebut gagal dilakukan. Kantor Akuntan Publik perlu melakukan prosedur *review* (prosedur pemeriksaan) untuk mengontrol kemungkinan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditornya (Waggoner dan Cashell, 1991 dalam Weningtyas 2006).

Keberadaan suatu sistem kontrol kualitas akan membantu sebuah KAP untuk memastikan bahwa standar profesional telah dijalankan dengan semestinya di dalam praktik. Terdapat 5 elemen dari kontrol kualitas yaitu independensi, integritas, dan obyektivitas, manajemen personalia, penerimaan dan keberlanjutan serta perjanjian dengan klien, performa yang menjanjikan serta monitoring (Messier, 2000) dalam Suryanita *et al* (2007).

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Maulina, dkk (2010) pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan dengan menggunakan metode survey melalui kuisisioner kepada responden. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian adalah tekanan waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. sedangkan tindakan supervisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyudi, dkk (2011). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh *time pressure*, materialitas, risiko audit, prosedur *review* kontrol kualitas dan komitmen profesional terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dan hasil penelitian dari penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa hanya variabel materialitas yang memiliki

pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel *time pressure*, risiko audit, prosedur *review* kontrol kualitas, dan komitmen profesional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

G. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur audit

Adanya tekanan waktu yang diberikan oleh kantor akuntan publik kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil. Keberadaan tekanan waktu ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya / sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan (Sososutikno, 2003) dalam Lestari (2010) .

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar *pressure* terhadap waktu pengerjaan audit, semakin besar pula kecenderungan untuk melakukan penghentian prematur.

H1 : Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2. Pengaruh Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Risiko deteksi menyatakan suatu ketidakpastian yang dihadapi auditor dimana kemungkinan bahan bukti yang telah dikumpulkan oleh auditor tidak mampu untuk mendeteksi adanya salah saji yang material (Suryanita, *et al* 2007). Ketika auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah berarti auditor ingin semua bahan bukti yang terkumpul dapat mendeteksi adanya salah saji yang material.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ketika risiko audit rendah, auditor harus lebih banyak melakukan prosedur audit sehingga kemungkinan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah.

H2 : Risiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

3. Pengaruh Prosedur *Review* & Kontrol Kualitas Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit

Heriyanto (2002) dalam Suryanita, *et al* (2007) mendefinisikan prosedur *review* sebagai “pemeriksaan terhadap kertas kerja yang dilakukan oleh auditor pada level tertentu”. Pelaksanaan prosedur *review* dan kontrol kualitas yang baik akan meningkatkan kemungkinan terdeteksinya perilaku auditor yang menyimpang, seperti praktik penghentian prematur atas prosedur audit.

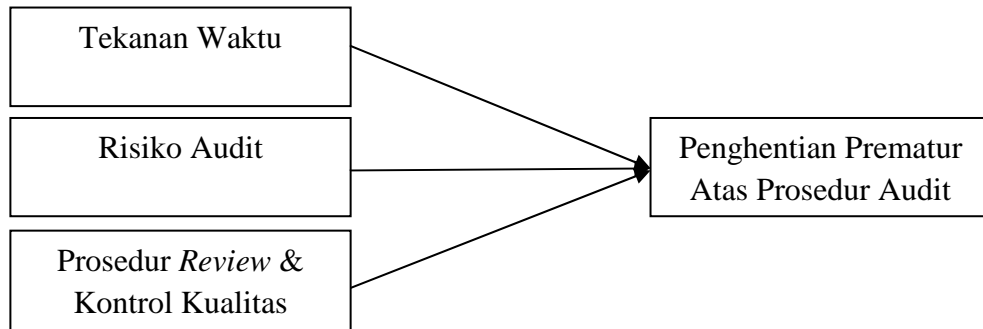
Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemungkinan terdeteksinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit

melalui prosedur *review* dan kontrol kualitas, maka semakin rendah kemungkinan auditor melakukan praktik tersebut.

H3 : Prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini kerangka berfikir akan digambarkan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:13).

B. Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122), yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- a. KAP yang bersedia menerima kuesioner untuk di isi.
- b. Auditor yang bekerja pada KAP wilayah Surakarta dan Yogyakarta.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang bekerja di KAP.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner langsung yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik.

E. Operasional Variabel Penelitian dan Pengukurannya

a. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tekanan waktu, risiko audit, dan prosedur *review* & kontrol kualitas.

b. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghentian prematur atas prosedur audit.

Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert. Masing-masing pertanyaan diberi skor berdasarkan skala Likert 1 sampai dengan 5.

Tidak Pernah (TP)	Jarang (J)	Kadang-Kadang (KK)	Sering (SR)	Selalu (S)
1	2	3	4	5

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghentian prematur atas prosedur audit sedangkan variabel independennya yaitu tekanan waktu, risiko audit, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dari variabel tekanan waktu, risiko audit dan prosedur *review* & kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	50	10.00	30.00	19.2400	7.06691
TW	50	7.00	20.00	13.5400	3.00483
RA	50	3.00	12.00	6.4800	2.95711
PRKK	50	10.00	20.00	15.3400	3.27395
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data Primer 2015, Diolah

B. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing item pernyataan dalam kuesioner. Item yang gugur tidak digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya yang valid saja. Hasil uji validitas terhadap skor-skor item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
TW1	0,736	0,2787	Valid
TW2	0,730	0,2787	Valid
TW3	0,734	0,2787	Valid
TW4	0,711	0,2787	Valid
TW5	0,722	0,2787	Valid
RA1	0,948	0,2787	Valid
RA2	0,910	0,2787	Valid
RA3	0,928	0,2787	Valid
PRKK1	0,653	0,2787	Valid
PRKK2	0,789	0,2787	Valid
PRKK3	0,734	0,2787	Valid
PRKK4	0,444	0,2787	Valid
PRKK5	0,431	0,2787	Valid
PMAPA1	0,721	0,2787	Valid
PMAPA2	0,828	0,2787	Valid
PMAPA3	0,835	0,2787	Valid
PMAPA4	0,686	0,2787	Valid
PMAPA5	0,805	0,2787	Valid
PMAPA6	0,811	0,2787	Valid

PMAPA7	0,797	0,2787	Valid
PMAPA8	0,810	0,2787	Valid
PMAPA9	0,778	0,2787	Valid
PMAPA10	0,840	0,2787	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

b. Uji reliabilitas

Setelah diuji tingkat validitas, maka langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Kriteria keputusan reliabel tidaknya pernyataan dinyatakan apabila nilai *Cronbach alpha* > 0,60. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Tekanan Waktu	0,776	Reliabel
Risiko Audit	0,920	Reliabel
Prosedur <i>Review</i> & Kontrol Kualitas	0,608	Reliabel
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit	0,931	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Sminov* (K-S). Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorow-Sminov	P – Value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,442	0,990	Data terdistribusi normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 2.11 berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tekanan waktu	0,699	1,431	Tidak terjadi multikolonieritas
Risiko audit	0,859	1,165	Tidak terjadi multikolonieritas
Prosedur <i>review</i> & kontrol kualitas	0,639	1,566	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* dimana apabila probabilitas signifikannya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
Tekanan Waktu	1,760	0,085	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Risiko Audit	0,310	0,758	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Prosedur <i>Review</i> & Kontr Kualitas	0,331	0,742	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

D. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Alat pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis model regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikan $\alpha = 0,05$ artinya derajat kesalahan sebesar 5%. Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized coefficients	T	Sig	Keterangan
	B			
(Constant)	1,518			
Tekanan Waktu	0,740	2,313	0,025	Signifikan
Risiko Audit	1,494	5,096	0,000	Signifikan
Prosedur <i>Review</i> & Kontrol Kualitas	-0,129	-0,419	0,677	Tidak signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Dari hasil analisis regresi berganda diatas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$PP = 1,518 + 0,740 + 1,494 - 0,129 + e$$

b. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel tekanan waktu, risiko audit, dan prosedur *review* & kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil uji determinasi R² dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi R²

Model	R	Adjusted R Square
1	0,637	0,367

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

c. Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t- tabel	Sig	Keterangan
Tekanan Waktu	2,313	2,01174	0,025	Signifikan
Risiko Audit	5,096	2,01174	0,000	Signifikan
Prosedur <i>Review</i> & Kontrol Kualitas	-0,419	2,01174	0,677	Tidak signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

- Hasil yang diperoleh dari uji t untuk variabel tekanan waktu menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,313 dengan nilai signifikan sebesar 0,025 berarti lebih kecil dari 0,05, sedangkan t-tabel dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai sebesar 2,01174. Dikarenakan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,313 > 2,01174$), maka H1 diterima. Artinya bahwa variabel tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
- Hasil yang diperoleh dari uji t untuk variabel risiko audit menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,096, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05, sedangkan t-tabel dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai sebesar 2,01174. Dikarenakan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5,096 > 2,01174$), maka H2 diterima. Artinya bahwa variabel risiko audit berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

3. Hasil yang diperoleh dari uji t untuk variabel prosedur *review* & kontrol kualitas menunjukkan nilai t-hitung sebesar -0,419, dengan nilai signifikansi sebesar 0,677 berarti lebih besar dari 0,05, sedangkan t-tabel dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai sebesar 2,01174. Dikarenakan t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-0,419 > 2,01174), maka H3 ditolak. Artinya bahwa variabel prosedur *review* & kontrol kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

d. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji F

	F- hitung	F- tabel	Sig	Kesimpulan
Model	10,469	2,81	0,000	Model Fit

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan uji F pada tabel 4.16 terlihat bahwa nilai F-hitung sebesar 10,469 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan 0,05 sedangkan F-tabel dengan taraf signifikan 5%, $df_1=k-1$ atau $df_1=4-1= 3$ dan $df_2=n-k$ atau $df_2=50-4= 46$ diperoleh nilai sebesar 2,81. Pada penelitian ini F-hitung lebih besar dari F-tabel ($10,469 > 2,81$), sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen meliputi tekanan waktu, risiko audit, dan prosedur *review* & kontrol kualitas secara simultan mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan waktu, risiko audit berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari, dkk (2013), Suryanita *et al*, (2007).
2. Prosedur *review* & kontrol kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wahyudi, dkk (2011), Suryanita *et al*, (2007), Kumalasari, dkk (2013).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan yang memungkinkan dapat melemahkan hasilnya. Keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini saat melakukan penyebaran dan pengumpulan kuesioner antara bulan November hingga Desember kurang tepat karena dilakukan saat auditor sedang sibuk penutupan buku, sehingga untuk penelitian yang akan datang sebaiknya memperhatikan dalam melakukan penyebaran kuesioner.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas KAP yang ada di Surakarta dan Yogyakarta, sehingga untuk penelitian yang akan datang sebaiknya tidak hanya mengambil lingkup KAP yang ada di wilayah Surakarta dan Yogyakarta melainkan wilayah lain.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tekanan waktu, risiko audit, dan prosedur *review* & kontrol kualitas. Padahal masih terdapat variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasar keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya agar memperluas wilayah sampel penelitian dengan menambah ke beberapa kota.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lainnya, seperti materialitas, *locus of control*, komitmen profesional, tindakan supervisi.
- c. Penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Nita Andriyani. 2013. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Dan Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi & Manajemen. Vol. 24 No.3
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan 1*: Edisi Empat, Yogyakarta: YKPN

- Lestari, Ayu Puji. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit*. Skripsi S1 UNDIP. Semarang
- Liantih, Rahma. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Maulina, Anggraini, dan Anwar. 2010. *Pengaruh Tekanan Waktu Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Mulyadi, 2002. *Auditing 1*: Edisi Enam, Jakarta: Salemba Empat.
- Qurrahman, Susfayetti dan Mirdah. 2012. *Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas, Locus Of Control Serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit*. Jurnal Binar Akuntansi Volume 1 Nomor 1
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15. Penerbit CV.ALVABETA. Bandung
- Supardi, Deddy. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prematur Prosedur Audit*. Jurnal Trikonomika Vol.10 No. 2
- Suryanita, Dody, Hanung Triatmoko. 2007. *Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.10 No.1
- Wahyudi, Lucyanda, dan Suhud. 2011. *Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Jurnal Media Riset Akuntansi. Volume 1 Nomor 2
- Weningtyas, Setiawan, dan Triatmiko. 2006. *Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Simposium Nasional Akuntansi IX PADANG